

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang menyiapkan siswa – siswanya agar siap memasuki dunia kerja yang profesional baik di dalam maupun luar negeri maka meningkat pula jumlah sekolah dengan target tersebut. Masing – masing sekolah khususnya kejuruan saling berlomba meningkatkan fasilitas sarana serta prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum, kualitas sumber daya manusia atau penggunaan tenaga pengajar yang memiliki standar terbaik, menjalin kerjasama dengan lembaga yang memiliki keterkaitan dalam bidang usaha pendidikan maupun dalam bidang dunia kerja kelak, serta biaya yang sangat bersaing dengan competitor lain. Keseluruhan hal – hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menarik perhatian para calon siswa sehingga diharapkan mereka akan bergabung di dalam lembaga pendidikan tersebut.

Kesuksesan suatu lembaga pendidikan atau sekolah merekrut para calon siswanya tidak semata – mata karena sarana dan prasarana yang baik serta biaya terjangkau, namun juga tidak terlepas dari peran serta para tenaga humas yang dapat berkomunikasi dengan baik serta menarik melalui berbagai media komunikasi.

Sehingga masyarakat mengetahui keunggulan dari suatu lembaga pendidikan yang kemudian diikuti dengan rasa tertarik untuk bergabung menjadi bagian dari lembaga pendidikan tersebut. Hal ini juga yang menjadi nilai lebih untuk SMK Yuppentek 7 Tangerang karena terdapat Humas sedangkan kalau penulis lihat banyak sekali fungsi dari Humas tetapi sedikit sekali sekolah yang menggunakan peranan Humas.

Salah satu tugas Humas yang berada di SMK Yuppentek 7 Tangerang yaitu selain mempromosikan sekolahnya dia juga membina hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa. Disini Abdurrachman (1995;34) berpendapat bahwa peranan humas suatu lembaga pendidikan dalam menjaring calon siswanya adalah mengembangkan *goodwill* dan memperoleh opini publik yang *favorable* atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai publik.

Dalam menjalankan fungsi kehumasan dan untuk meraih tujuan seperti yang telah dipaparkan, umumnya lembaga pendidikan memerlukan bantuan media serta membuat kegiatan untuk calon siswa baru guna menyampaikan informasi sekaligus mempromosikan lembaga pendidikannya kepada khalayak. Untuk memudahkan penyampaian informasi dan promosi maka harus dipilih media dan suatu kegiatan promosi yang pasti menarik perhatian calon siswa baru khususnya siswa kelas 3 SMP yang ingin melanjutkan sekolahnya. Begitu pula upaya promosi yang dilakukan oleh SMK Yuppentek 7 Tangerang yaitu dengan cara membagikan brosur ke sekolah-sekolah di Tangerang dan menggelar kegiatan Try

Out untuk seluruh sekolah se-kota Tangerang khususnya untuk siswa kelas 3 SMP yang ingin lulus ujian serta ingin melanjutkan sekolahnya.

Kegiatan *Try Out* bersama yang diselenggarakan langsung di SMK Yuppentek 7 Tangerang sebagai media promosi diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang SMK Yuppentek 7 Tangerang sehingga dapat menarik minat calon siswa baru untuk bergabung di SMK Yuppentek 7 Tangerang. Kegiatan *Try Out* ini dikemas secara menarik, setelah siswa mengerjakan *Try Out* pihak SMK Yuppentek 7 Tangerang memperkenalkan sarana dan prasarana yang ada SMK Yuppentek 7 Tangerang memperbolehkan siswa untuk berkeliling, melihat – lihat serta bertanya seputar SMK Yuppentek 7 Tangerang ini. Informasi ini dengan sendirinya diharapkan siswa-siswa tertarik untuk melanjutkan sekolahnya di SMK Yuppentek 7 Tangerang bahkan setelah siswa mengikuti *Try Out* dibagikan brosur oleh pihak sekolah.

Penulis akan memilih calon siswa baru khususnya kelas 3 SMP yang mengikuti *Try Out* sebagai responden dalam penyebaran angket, agar penulis mengetahui media apa yang mempengaruhi mereka sehingga mengetahui SMK Yuppentek 7 Tangerang. Para siswa yang mengikuti *Try Out* ini akan dapat mengetahui langsung sarana dan prasarana, sehingga siswa pun akan jauh lebih puas dan menimbulkan minat mendaftar di SMK Yuppentek 7 Tangerang.

Kegiatan promosi ini akan sia – sia jika para siswa yang menjadi target tidak mengikuti kegiatan *Try Out* tersebut, karena jika tingkat pengetahuan mereka mengenai SMK Yuppentek 7 Tangerang tidak bertambah maka tidak akan menimbulkan minat mendaftar, karena minat mendaftar akan tumbuh setelah para

siswa mengetahui melihat langsung kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMK Yuppentek 7 Tangerang. Hingga saat ini belum pernah ada penelitian mengenai hal tersebut. Oleh sebab itu perlu diketahui sampai sejauh mana tingkat pengetahuan siswa baru terhadap penyelenggaraan *Try Out* di SMK Yuppentek 7 Tangerang serta memperkenalkan sekolah yang baru didirikan tersebut dengan minat mendaftar siswa untuk bersekolah.

1.1 Rumusan Masalah Pokok

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis ingin mengangkat suatu permasalahan yang menyangkut hal tersebut :

- a. Sejauh mana tingkat pengetahuan dan minat siswa untuk mendaftar di SMK Yuppentek 7 Tangerang?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap SMK Yuppentek 7 Tangerang.
- b. Untuk mengetahui minat siswa untuk mendaftar ke SMK Yuppentek 7 Tangerang.
- c. Untuk mengetahui faktor – faktor apa yang mempengaruhi pengetahuan dan minat siswa untuk mendaftar ke SMK Yuppentek 7 Tangerang yang baru didirikan tersebut.

1.3 Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Akademis

Sebagai sumbangan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi terutama kehumasan.

b. Manfaat Praktis

Dapat menjadi masukan bagi yayasan pendidikan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya serta menjadi acuan bagi yayasan pendidikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kegiatan *Try Out* yang diselenggarakan langsung di SMK Yuppentek 7 Tangerang sehingga menimbulkan minat untuk mendaftar sekolah.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis membagi laporan penelitian menjadi lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang permasalahan, pokok permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai kerangka pemikiran, konsep penelitian, variabel, hubungan antara variabel, model analisis, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memaparkan mengenai metode penelitian, desain penelitian, bahan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari seluruh bab dan memberikan sedikit sumbangan pemikiran atau saran.